Hj. Amaliyah Nasrudin, MA
K. H. Mohamad Winoto
(Pengasuh PONPES Al Mukhasyafatul Qulub)

PENYEJUK QOLBU

Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI

Kalbu itu kompas kehidupan. Kompas yang baik tentu akan mengarahkan kita menuju jalan yang baik pula. Untuk menjaga agar kompas terus berfungsi, kita mesti merawatnya. Perawatan terbaik adalah melalui petunjuk, nasehat, dan cerita-cerita dari para bijak bestari. Beruntunglah kita karena K.H. Mohamad Winoto dan Hj. Amaliyah Nasrudin, MA, bersedia mengumpulkan semua itu dalam buku ini. Semoga cerita-cerita dalam buku ini mampu menuntun kita untuk merawat kompas kita dengan baik.

—Anies Rasyid Baswedan, Ph.D (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI)

Sejalan dengan misi diturunkannya Islam sebagai agama untuk memperbaiki akhlak. Buku *Penyejuk Qolbu (Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI)* memberi pencerahan kepada kita karena banyak memuat nasehat-nasehat untuk memudahkan kita menjaga kesehatan hati menuju keikhlasan hidup, untuk mencapai keridhoan Allah.

—Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA (Wakil Menteri Agama RI 2009-2014 dan Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta)

Apresiasi kepada para penulis yang telah menyusun kumpulan motivasi dan mutiara sufi menjadi sebuah buku. Buku ini merupakan jalan keluar bagi orang yang ingin mendapatkan pencerahan dalam menemukan makna kehidupan yang sejatinya hidup. Buku ini layak dibaca, baik dan diperlukan.

—Dr. Edi Slamet Irianto, M.Si (Dosen Pascasarjana FISIP UI)

Tasawuf adalah sisi terdalam dari ajaran Islam. Ahli tasawuf atau pengamal tasawuf disebut sufi. Buku *Penyejuk Qolbu* ini menyajikan kepada kita kumpulan motivasi dan mutiara sufi yang penuh dengan untaian ajaran yang indah dan menyentuh qolbu. Dengan membaca buku ini akan terasa benar bahwa dengan ajaran agama, hidup itu ternyata sangat indah.

—Prof. Dr. Bambang Pranomo (Guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Rektor Universitas Mathla'ul Anwar Banten)

Manusia modern berlomba-lomba mengikuti seminar-seminar hanya untuk sebuah pergerakan motivasi pada diri sendiri, yang kebanyakan motivator tersebut hanya mengarahkan pada kepuasan materi semata. Buku *Penyejuk Qolbu (kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI)* memberi pencerahan motivasi dari Rasulullah saw., sahabat Nabi, syaikhul akbar guru mursyid dan ulama terkini. Sangat tepat di baca demi kesehatan jasmani dan rohani untuk kebahagiaan dunia akhirat baik untuk kalangan terpelajar maupun masyarakat pada umumnya.

—Dr. Halim Alamsyah (Deputi Gubernur BI 2010-2015 dan Ketua Dewan Komisiner LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)).

Buku ini dapat menjadi penyejuk hati bagi siapa saja yang membacanya. Selamat membaca.

—Dr. Ade Komarudin, MH (Ketua DPR RI)

azza**media**

ISBN: 978-602-72474-6-8

PENYEJUK QOLBU

Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI

K. H. Mohamad Winoto

(Pengasuh PONPES Al Mukhasyafatul Qulub)

Hj. Amaliyah Nasrudin. MA

(Pendiri Yayasan Cakra Amaliyah)

PENYEJUK QOLBU

Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI

Penulis:

K.H. Mohamad Winoto
Hj. Amaliyah Nasrudin, MA.

Editor:

H. Laca Muhammad, SS.

Cover & layout:

Kreasi Permaisindo

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit:

Azza Media

Hak cipta dilindungi undang-undang

All Rights Reserved

Dilarang memproduksi atau memperbanyak seluruh maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan I: Juni 2016

*Walau ke Utara atau Selatan sekalipun
AKU
hanya tersenyum di pintu terakhir dimana dirimu lelah
untuk melangkah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan pengumpulan dan penyusunan mutiara kata hikmah dari Rasulullah, sahabat Nabi, para Sufi, Syech, Habib, ulama dan kaum Bijak yang berbentuk Hadits, Fatwa nasehat dan motivasi penyejuk Qolbu dalam bentuk buku dan alhamdulillah tepat pada waktunya. Buku ini kami beri judul “Penyejuk Qolbu (Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI)”.

Buku ini berisikan nasehat yang menyejukan Qolbu sebagai penerang hati dan jiwa yang resah. Bahasa yang mudah menyelimuti hati untuk memahaminya. Diharapkan buku ini dapat meningkatkan Iman, Islam, Ihsan dan Ketaqwaan kita pada Allah SWT.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Dr. Anies Rasyid Baswedan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI), Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA. (Wakil Menteri Agama RI 2009-2014 dan Imam Besar Masjid Istiqlal, Jakarta), Dr. Edi Slamet Irianto, M.Si. (Dosen Pascasarjana FISIP UI), Prof. Dr. H.M. Bambang Pranowo (Guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Rektor Universitas Mathla’ul Anwar Banten), Dr. Halim Alamsyah (Deputi Gubernur Bank Indonesia 2010-2015 dan Ketua Dewan Komisioner LPS

(Lembaga Penjamin Simpanan)), Dr. H. Ade Komarudin. MH. (Ketua DPR RI) yang telah memberikan apresiasi untuk buku “PENYEJUK QOLBU (Kumpulan Motivasi dan Mutiara SUFI)”.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan pada, H. Ahmad Zamroni, Lc. dari penerbit Azzamedia dan H. Laca Muhammad SS. yang telah mendukung karya kami.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak selalu kami harapkan untuk kesempurnaan buku ini sebagai salah satu jalan dakwah kami. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin.

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MOTIVASI DAN MUTIARA I	5
Kata-Kata Bijak	7
Mutiara Cinta	15
Mutiara Dakwah	16
BAB III MOTIVASI DAN MUTIARA II	25
Kumpulan Mutiara Hadits	26
Mutiara dari Rasulullah	34
Mutiara Khalifah Rosyidin	39
BAB IV MUTIARA KATA SAHABAT	47
BAB V MUTIARA KATA FILOSOF	65
BAB VI MAHFUDZAT	77
BAB VII MUTIARA KATA TOKOH SUFI	97
BAB VIII MUTIARA KATA HIKMAH PARA SYAIKHUL AKBAR GURU MURSYID THAREKAT NAQSYABANDI	103

BAB IX	SYAIR SUFI	119
BAB X	MUTIARA KATA ULAMA INDONESIA	153
BAB XI	TENTANG KEHIDUPAN HARI INI	165
BAB XII	SESUNGGUHNYA MASIH ADA JALAN KELUAR.....	177
BAB XIII	SYAIR PENUTUP	181
	RIWAYAT PENULIS.....	191
	DAFTAR PUSTAKA	194

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam proses meniti perjalanan kehidupan setiap insan mempunyai tujuan yang harus dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat membuat diri mereka mempunyai suatu perubahan yang terjadi setelah mereka mengikuti sebuah proses pendidikan hati, perenungan yang mendalam dalam menjalani kehidupan di dunia ini yang penuh dengan onak duri dan kerikil tajam kehidupan.

Dorongan yang seharusnya diberikan oleh diri kita dengan bentuk pencerahan hati, pikiran dan motivasi yang dapat memberikan nilai positif dalam meningkatkan serta membangun suatu aktivitas yang positif.

Setiap orang pasti punya impian, entah itu mimpi jadi orang kaya, dokter atau presiden. Namun tidak setiap orang berusaha keras untuk meraih mimpi, menjadikan mimpi menjadikan kenyataan. Butuh kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh untuk membuatnya jadi nyata.

Anda boleh saja bermimpi dan memang dianjurkan untuk mempunyai impian, karena dengan impian kita punya harapan, dengan harapan kita bisa punya tujuan hidup. Bayangkan jika kita tidak ada tujuan hidup, mungkin kita akan melakukan bunuh diri.

Ada seseorang yang menginginkan dirinya menjadi kaya, namun dia tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkannya, dia hanya berpangku tangan dan berharap suatu saat akan ada pekerjaan yang bagus baginya atau bahkan ada yang berharap kaya dari nomor togel.

Ada pula yang bermimpi mempunyai istri yang cantik padahal dia tidak mempunyai apa apa, tidak ganteng, tidak punya penghasilan tetap, kelakuan jelek, dan seterusnya. Dalam islam kita memang diharuskan start action (baca : ikhtiar), kita tidak bisa hanya berdoa saja (baca tawakkal) dan berpangku tangan saja apalagi hanya bermimpi (baca dreaming). Makna doa itu sendiri adalah berusaha, jadi salah kaprah kalo ada orang berdoa saja dan tidak berusaha. Orang yang hanya bermimpi saja cenderung malas, hanya akan mengharapkan bantuan dari orang lain dan uang tidak akan datang dengan sendirinya, dengan kita hanya berpangku tangan.

Memang segala sesuatu telah diatur oleh Allah, namun Allah juga benci kepada orang yang hanya berpangku tangan saja. Uang tidak akan pernah jatuh dari langit begitu saja tanpa kita berusaha.

Allah berfirman dalam surat QS. Ar-Ra'du (13): 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka”.

Memang Allah menganjurkan kita untuk menyerahkan segala sesuatunya kepada-Nya, namun tawakkal tidak berarti hanya berdiam diri dan tidak berusaha, Hendaknya setiap muslim bersungguh-sungguh dan berusaha untuk mendapatkan penghidupan. Hanya saja ia tidak boleh menyandarkan diri pada kelelahan, kerja keras dan usahanya, tetapi ia harus meyakini bahwa segala urusan adalah milik Allah, dan bahwa rizki itu hanyalah dari Dia semata.

Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

اَحْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِزْ بِاللّٰهِ

“Bersemangatlah terhadap apa-apa yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan kepada Allah.” (HR. Muslim No. 2664)

“Bersemangatlah terhadap apa-apa yang bermanfaat bagimu”: bersungguh-sungguh mencari sebab-sebab yang bermanfaat dan wasilah-wasilah yang berguna yang dengannya dapat tercapai kebaikan dan mewujudkan dengannya hidayah.

“Dan mintalah pertolongan kepada Allah”: jadilah orang bersandar kepada-Nya dan bertawakal kepada-Nya, yang mencari pertolongan-Nya, yang berharap dari-Nya agar Allah memberimu taufiq, meluruskanmu, dan mengukuhkanmu, dan memberikan pertolongan untukmu dalam kebaikan dan istiqomah.

Jadi kebaikan tidak akan tercapai kecuali dengan dua perkara:

Pertama: Taufiq dari Allah *jalla wa’ala*, petunjuk-Nya, pertolongan-Nya, kemudahan dari-Nya

Kedua: Usaha seseorang, pengorbanannya, kesungguhannya dan kemampuannya dalam menggapai kebaikan, pencariannya dalam memasuki sebab-sebab dan wasilahnya.

Marilah kita mulai hari ini menyadarkan diri kita, bahwa segala sesuatu memang tidak semudah dari yang kita fikirkan, namun juga tidak sesulit itu. Dengan ikhtiar dan tawakal mari kita jalani hidup ini dengan penuh kekhusukan mengharapkan ridha Allah SWT.

PERANAN MOTIVASI DALAM KEHIDUPAN

Allah berfirman dalam Al-Quran:

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka **mengubah keadaan** yang ada pada diri mereka sendiri”* (QS. Ar-Ra’d: 11)

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya.

Dalam kaitannya dengan tingkah laku keagamaan motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku keagamaan yang dikerjakan seseorang.

Di sini peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan.

Ada beberapa peran motivasi dalam kehidupan manusia sangat banyak, diantaranya:

1. Motivasi sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dan tingkah laku atau tindakan manusia.
2. Motivasi bertujuan untuk menentukan arah dan tujuan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal benar atau salah sehingga bisa dilihat kebenarannya dan kesalahannya.
4. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk. Jadi motivasi itu berfungsi sebagai pendorong, penentu, penyeleksi dan penguji sikap manusia dalam kehidupannya.

BAB II

MOTIVASI DAN MUTIARA I

1. Jika Allah yang menjadi tujuan, kenapa harus dikalahkan oleh rintangan-rintangan yang kecil di hadapan Allah? Jika mencari nafkah merupakan ibadah, semakin kerja keras kita, insya Allah semakin besar pahala yang akan diberikan oleh Allah.
2. Jika nafkah yang didapat merupakan bekal untuk beribadah, maka semakin banyak nafkah yang didapat, semakin banyak ibadah yang bisa dilakukan.
3. Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum.
4. Rencana adalah jembatan menuju mimpimu, jika tidak membuat rencana berarti tidak memiliki pijakan langkahmu menuju apa yang kamu cita-citakan.
5. Jangan sampai kita terlena kata mutiara untuk memenuhi kekayaan duniawi yang sifatnya hanya sementara saja, hingga kita lupa akan tugas kita yang sesungguhnya di dunia ini yaitu mengumpulkan perbekalan untuk menuju kampung akhirat yang kekal. Jadi perikayalah diri kita baik dengan materi maupun dengan ruhani, dan bagikan kekayaan tersebut kepada orang-orang yang ada disekitar kita, terutama yang lebih membutuhkan.

-
-
6. Dengan disiplin bukan saja kita tidak mendapatkan sangsi, tetapi dengan disiplin kita akan meraih sukses, terhindar (insya Allah) dari kecelakaan, dan disiplin juga adalah ibadah.
 7. Putuskan apa yang kita inginkan, kemudian tuliskan sebuah rencana, maka kita akan menemukan kehidupan yang lebih mudah dibanding dengan sebelumnya.
 8. Menghilangkan sifat dengki pada diri kita akan membantu kita menuju kesuksesan baik dunia maupun akhirat.
 9. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan rezki yang lebih baik daripada sabar.
 10. Saya memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada takwa.
 11. Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah.
 12. Apakah kita bisa untuk mengemban misi kita? Insya Allah kita bisa, karena Allah Maha tahu, Allah tahu sampai dimana potensi dan kemampuan kita. Jika kita tidak merasa mampu berarti kita belum benar-benar mengoptimalkan potensi kita.
 13. Deburan ombak yang tiada henti menjadi tanda zikirnya pada sang pencipta. Bagaimana dengan kita?.
 14. Gerhana matahari lebih baik dari gerhana nurani. Gerhana bulan masih lebih baik dari gerhana akal pikiran. Sedangkan gerhana nafsu adalah keselamatan bagimu.

KATA-KATA BIJAK

1. Tidaklah dunia menjadi obsesi seseorang, melainkan menjadi melekat di hatinya terhadap empat perkara; kefakiran yang tak kenal kekayaan, keinginan yang tak pernah putus-putus, kesibukan yang tak pernah habis, dan angan-angan yang tak ada putusnya.
2. Kehidupan ini tidak menjanjikan kebahagiaan sepanjang masa. Kadangkala manusia diasah dengan berbagai dugaan dan ujian.
3. Saat kita takut akan sakitnya panas api, kenapa kita membiarkan bara api kemarahan dan kebencian menyakiti jiwa kita?.
4. Orang muslim itu saudara bagi orang muslim lainnya. Dia tidak menzaliminya dan tidak pula membiarkannya dizalimi.
5. Tujuan adalah kompas kehidupan, hidup tanpa tujuan umpama kapal tanpa nahkoda, hanyut di tengah lautan. Terombang-ambing dihantam arus dan gelombang kehidupan.
6. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati. Agar kamu bersyukur.
7. Kekerasan, kekecewaan, kesedihan, hinaan, penderitaan, duka, perselingkuhan, namun dari semua itu ada sebuah harapan kehidupan untuk kebahagiaan percintaan.
8. Bila kita sukses, teman-teman pasti kenal siapa kita. Bila kita jatuh, kita baru akan mengenal siapa kawan kita sebenarnya.
9. Hidup adalah keyakinan dan perjuangan.
10. Hidup ini tidak diawali dari suatu teori kebetulan ala Darwinisme. Tapi kehidupan berawal dari penciptaan Allah SWT.
11. Apa arti kehidupan sebenarnya?, yaitu apapun yang kita lakukan.
12. Ya Allah, jadikanlah aku penyabar dan bersabar dalam setiap cobaan kehidupan ini.

-
-
13. Marilah kita saling menerima dan memberi nasehat atas dasar iman. Dan jadikanlah semua itu dilakukan dengan hati terbuka, senang, dan ikhlas. Jangan sebaliknya, suka menasehati namun jarang mendengar nasehat orang lain.
 14. Segala sesuatu memiliki makna, demikian juga kita harus memaknai tangga kehidupan kita sendiri.
 15. Hidup itu bagaikan mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan kamu harus tetap melaju.
 16. Dalam kehidupan, tidak ada yang abadi, karena untuk setiap “selamat datang”, akan selalu diakhiri dengan “selamat tinggal”.
 17. Tidak akan masuk surga seseorang yang ada di dalam hatinya perasaan sombong walaupun sebesar zahra.
 18. Kau berjalan menelusuri lapak kehidupan, tapak-tapak yang meninggalkan luka, luka hati sirna akan warna, warna hidup yang selalu tertapak. Dalam kesendirian dan kegelisahan, kegelisahan untuk mencari obat luka dari kehidupan.
 19. Jika anda ingin mengetahui masa depan anda, perhatikanlah yang sedang anda kerjakan sekarang. Apapun yang anda kerjakan dengan sungguh-sungguh hari ini adalah pembentuk keberhasilan anda di masa depan, terutama jika anda bijak memilih yang anda kerjakan hari ini.
 20. Jika anda ingin maju memasuki kehidupan dengan harapan yang lebih besar, janganlah kerjakan apapun yang tidak memiliki ukuran besar di masa depan.
 21. Kehidupan ini dipenuhi dengan seribu macam kemanisan tetapi untuk mencapainya perlu seribu macam pengorbanan.
 22. Hidup itu indah, jikalau kita tahu cara menghargainya.
 23. Indahnya kehidupan, setiap yang buruk, pasti ada yang cantik, setiap yang baik, pasti ada buruknya.

-
24. Keringat yang mengalir di medan latihan adalah penebus darah di medan pertempuran.
 25. Berusaha hidup mandiri karena orang lain takkan selamanya ada
 26. Jangan memusuhi masa lalu, seburuk apapun itu, berdamailah dengan masa lalu, agar ia tidak mengganggu masa depan.
 27. Cintai orang yang kamu sayangi, ikuti kata hatimu, jangan hiraukan yang dikatakan orang lain. Kamu adalah penentu arah hidupmu.
 28. Hidup ini sebenarnya sederhana, hanya saja kita yang membuatnya rumit dengan rencana-rencana yang kosong.
 29. Indahnya kehidupan itu karena adanya ketidakpastian dan perubahan yang terus menerus terjadi.
 30. Indahnya kehidupan ini sekiranya ia senantiasa dihiasi warna-warna yang indah, cerah gemerlapan, tidak muram merendam rasa.
 31. Kehidupan adalah melodi yang indah.
 32. Jadilah lilin yang menyalakan lilin lain sebab kebahagiaan tak akan habis dibagi sesama makhluk hidup.
 33. Menjalani kehidupan bagai meniti tali tambang di tempat tinggi. Kita harus terus berjalan dengan penuh konsentrasi ke depan jangan terus menoleh ke belakang karena hanya membuat hati kita bertambah risau.
 34. Manusia di dunia ini hanya terbagi ke dalam dua kelompok yaitu: manusia baik dan jahat
 35. Ketika kamu jatuh, jangan tetap di bawah. Jatuh bukan berarti kalah, itu hanya berarti kamu harus bangkit dan kembali mencoba.
 36. Setangkai bunga mawar bisa menjadi teman hidupku dan seorang sahabat bisa menjadi duniaku.

-
-
37. Aku tidak pernah merasa takut untuk mencintaimu selama kita masih berada di bawah langit yang sama dan dunia yang sama.
 38. Impian tidak dapat terwujud dengan sendirinya namun impian akan datang ketika kita berusaha meraihnya.
 39. Hidup takkan pernah berarti jika disesali, namun hidup akan lebih berarti jika kuhadapi.
 40. Setiap pengalaman harus masuk ke dalam kehidupan, agar memperkaya kehidupan itu sendiri. Karena tiada kata akhir untuk belajar seperti juga tiada kata akhir untuk kehidupan.
 41. Sabar dalam kehidupan itu seperti jamu, meskipun pahit tapi menyehatkan.
 42. Semakin bersih hati, semakin ringan menatap ujian hidup yang menghampiri kita.
 43. Taqwa, bagai lukisan dalam kehidupan, abstrak nan indah semoga mampu menyejukkan jiwa bagi siapa yang memandangnya serta terima kasih kepada pelukisnya karena telah memberiku hati sehingga mampu merasakan cinta ilahi.
 44. Seperti benih yang membutuhkan tanah yang lebih lembut, demikian juga nasehat pengajaran, dan teguran membutuhkan hati yang mau dibentuk.
 45. Pelajari sesuatu dari hidup anda, sesuatu yang mampu mengubah hidup anda menjadi lebih baik lagi.
 46. Bila anda gagal hari ini, jangan pernah menyerah. Ulangi terus kegagalan anda sampai boss anda menyerah.
 47. Semua masalah dalam hidup ini akan berlalu dan berganti dengan kebahagiaan.
 48. Sahabat, saat kau sedih aku menangis, saat kau terluka hatiku tercabik, saat kau gundah aku selalu resah. Itulah warna kehidupan sebenarnya.